NASKAH PUBLIKASI

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB

(Studi Kasus : STKIP Yapis Dompu - NTB)



Disusun oleh:

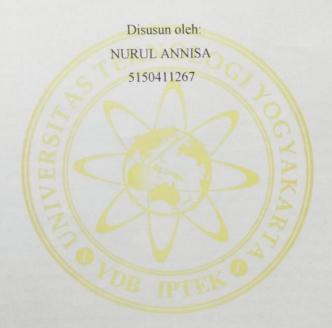
NURUL ANNISA 5150411267

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN ELEKTRO
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA
2020

NASKAH PUBLIKASI

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK **BERBASIS WEB**

(Studi Kasus : STKIP Yapis Dompu - NTB)



Pembinibing

Sutarman, S.Kom., M.Kom., Ph.D. Tanggal 62/68/2020

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB

(Studi Kasus : STKIP Yapis Dompu - NTB)

Nurul Annisa¹, Sutarman²

^{1.2}Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi & Elektro

Universitas Teknologi Yogyakarta Jl. Ringroad Utara Jombor Sleman Yogyakrta Email: <u>nurulannisa267@gmail.com</u>

ABSTRAK

Advances in information technology at this time have provided great benefits in the world of education, the development of website-based academic information systems is part of the utilization of information technology. With information technology, it is possible for academic data to be processed quickly and easily so that the required presentation of academic information can be obtained precisely, quickly and efficiently. Web-based Academic Information System on STKIP Yapis Dompu is a system that provides information on online activities in the form of student data, course data, Study Plan Cards (KRS), Study Result Cards (KHS) and other information related to academic fields. Web-based Academic Information System can help speed and quality in delivering information. Besides data web-based information can be accessed at an unspecified time and place. In this system, the menu can only be accessed by certain users such as students, lecturers, and administrators. Academic information systems provide solutions for the campus and the academics in carrying out administrative activities and make it easier for students to complete KRS and obtain KHS because they can directly access it on the website. The results of testing this system in the form of filling KRS that can be done online, also entering the value of lecturers, and KHS that can be seen directly through the online system. The development of academic information systems is expected to provide the right solution for students and campuses. In making academic information systems the software used as a data storage medium is MySql, the CSS programming language, JavaScript and HTML are used as an interface, which aims to make it easier for users and administrators to manipulate data.

Keywords: information systems, data, web, database, KRS, KHS.

1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan di era globalisasi saat ini. Teknologi informasi telah menyita berbagai macam perhatian, sehingga kita sebagai sumber daya manusia harus mampu mengikuti fenomena perkembangan teknologi dari masa ke masa. Komputer merupakan salah satu bentuk teknologi informasi yang selalu mengalami perkembangan.

Saat ini komputer banyak digunakan sebagai sumber dari pengolahan data baik dibidang kesehatan, pendidikan, dinas sosial, pemerintah, swasta dan dalam bidang lainnya, selain itu komputer juga dimanfaatkan sebagai sumber pencarian data yang berguna mempermudah kinerja serta kerja seseorang yang menggunakannya. Bukti nyata dalam pemanfaatan komputer untuk pencarian data adalah dengan menggunakan layanan internet. Seluruh sumber data maupun informasi dapat diakses dengan mudah dengan jaringan internet vang telah tersebar keseluruh penjuru dunia.

Sistem informasi akademik adalah suatu sistem yang dibuat untuk mempermudah kegiatan administrasi akademik di kampus, yang mana kesemuanya diatur secara daring (online). Beberapa contoh kegiatan yang bersifat administratif di kampus adalah Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), penyusunan kurikulum dan jadwal kuliah, mengisi Kartu Rencana Studi (KRS), mengisi nilai (untuk dosen), mengelola data dosen, karyawan, dan mahasiswa, dsb. Sistem ini juga dapat berfungsi sebagai pendukung untuk analisis data dalam menentukan keputusan Kampus. Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dirancang untuk bisa mengolah semua informasi yang ada secara terintegrasi, sehingga data yang tersedia selalu terbarukan (up to date) secara realtime. Selain itu, karena basis datanya terpusat, SIAKAD bisa meminimalisir terjadinya duplikasi data yang lazim ditemui pada sistem manual.

Kualitas informasi tergantung dari empat hal, yaitu :

- a. Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus menjelaskan dan mencerminkan maksud dari informasi tersebut.
- Tepat waktu berarti informasi yang datang kepada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi karena informasi

- merupakan landasan didalam pengambilan keputusan.
- c. Relevan berarti informasi mempunyai mafaat bagi penerima. Relevansi informasi untuk satu orang dengan orang lain berbeda. Hal ini sangat tergantung kepada penerima dan yang membutuhkan informasi.
- d. Ekonomis, efisien dan dapat dipercaya.

Kualitas informasi tidak tergantung dari berapa biaya untuk mendapatkannya tetapi tergantung dari nilai informasi tersebut dan manfaatnya.

Dari uraian latar belakang diatas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Sistem Informasi Akademik Berbasis Web", dimana dalam judul ini bersikan pemikiran pemecahan solusi bagi kampus maupun ma`hasiswa dalam melakukan kegiatan administratif akademiknya dan mempermudah mahasiswa agar tidak menganteri yang panjang saat melakukan pengisian KRS. Sehingga mahasiswa melakukan kegiatan administratif secara online melalui website.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dapat terdefinisi masalah yang bisa diselesaikan, yaitu mencakup berbagai hal, sebagai berikut:

- a. Sistem yang dibuat berupa pengelolaan data mahasiswa, data dosen, data prodi, data mata kuliah, dan data KRS, penyusunan kurikulum, pengisian KRS, serta pengisian nilai (untuk dosen).
- b. Proses pendataan meliputi data mahasiswa, data dosen, data prodi, data mata kuliah, dan data KRS serta penyusunan kurikulum kuliah.
- c. Proses transaksi berupa KRS, KHS, dan pengisian nilai (untuk dosen).

Laporan dari Sistem Informasi Akademik berupa KRS dan KHS.

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem infromasi akademik berbasis web sebagai media alternatif bagi sivitas akademika dan mahasiswa untuk melihat infromasi mengenai kampus dan mempermudah dalam melakukan proses pengisian KRS serta melihat KHS, kapanpun dan dimanapun sehingga lebih praktis dan efisien.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI

2.1 Kajian Hasil Penelitian

Pernah meneliti dengan Implementasi Sistem Informasi Akademik Berbasis Web pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Nusa Penidamedan. Penelitian tersebut membahas tentang sebuah sistem yang dibuat untuk memberi pelayanan kepada masyarakat khususnya pada pengolahan data akademik siswa. Sehingga untuk mendapatkan informasi akademik siswa, orang tua/masyarakat tidak harus datang langsung ke sekolah. Website yang menarik, cepat dan tepat sangat membantu masyarakat dalam melakukan pengolahan dan penyampaian informasi nilai siswa dan dapat lebih mempermudah masyarakat untuk mengetahui kondisi dan keungulankeunggulan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Nusa Penida Medan. Sebab sistem yang digunakan selama ini adalah secara manual, sehingga masyarakat yang lokasinya jauh dari sekolah merasa sedikit kesulitan dalam memperoleh nilai akademik siswa serta dalam mencari informasi tentang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Nusa Penida Medan[1].

Pernah meneliti dengan judul Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web pada MI Al-Mursyidiyyah Al-'Asyirotussyafi'iyyah. Penelitian tersebut membahas tentang sistem informasi pengolahan nilai berbasis web yang akan memudahkan guru, staf tata usaha agar terhindar dari kesalahan teknis dan kesalahan manusia. Serta memudahkan siswa maupun wali siswa agar mendapatkan informasi yang terbaru secara real-time [2].

Pernah meneliti dengan judul Pengembangan Sistem Informasi Akademik Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. Penelitian ini membahas tentang penerapan pengembangan sistem informasi akademik berbasis teknologi menggunakan jaringan Local Area Network (LAN) berbasis TCP/IP. Penggunaan perangkat teknologi informasi dalam memberikan pelayanan terhadap kebutuhan akan akses informasi yang dalam hal ini adalah informasi akademik adalah hal mutlak diperlukan. Sebagai langkah awal pihak manajemen Universitas Pahlawan merubah tata cara akses dan pemberian informasi kepada para mahasiswanya dari cara-cara yang manual kepada penggunaan perangkat teknologi berbasis komputer dengan memanfaatkan jaringan LAN dan penggunaan bahasa pemrograman berbasis desktop sehingga hal ini dapat membantu mempermudah pekerjaan pihak administrasi dan juga memudahkan mahasiswa mendapatkan pelayanan administrasi akademik dari pihak universitas dengan melakukan akses ke sistem informasi yang disediakan dengan sebaik-baiknya[3].

Pernah meneliti dengan judul Desain dan Implementasi Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri). Penelitian ini membahas tentang perancangan sistem informasi menggunakan pemodelan UML, sebagai alat bantu modelling dalam suatu pengembangan sistem, UML memiliki beberapa diagram yang mampu membantu pengembang mengkomunikasikan sistem yang akan dibuat. Diagram-diagram tersebut antara lain adalah use case, activity diagram, class diagram, dan sequence diagram. Dalam analisis dan perancangan sistem informasi ini, metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode pengembangan SDLC (System Development Life Cycle) serta menggunakan pendekatan prototype[4].

Pernag meneliti dengan judul Sistem Informasi Akademik Amik Ibrahimy Berbasis Web. Penelitian ini membahas tentang suatu sistem akademik yang mampu untuk menghimpun dan mengelola informasi sehingga yang pada awalnya terasa berat untuk dikerjakan, menjadi mudah dan ringan untuk dikerjakan. Pengelolaan informasi ini disajikan memanfaatkan web service sehingga dapat diakses melalui internet juga menggunakan framework PHP yaitu codeIgniter [5].

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Sistem Informasi Akademik

Implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan [6].

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan [7].

akademik adalah pendidikan atau proses belajar mengajar. Akademik dari latar belakang termologis merupakan sebuah keadaan dimana orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, atau ilmu pengetahuan sekaligus melakukan pengujian terhadapnya secara jujur, terbuja, dan leluasa[8].

website adalah fasilitas internet yang mengguhubungkan dokumen dalam lingkup local maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan web page dan link dalam website memungkinkan pengguna bias berpindah dari satu page ke page lain (hyper text), baik diantara page yang disimpan di dalam server yang sama maupun server di seluruh dunia[9].

Sistem informasi akademik adalah suatu sistem yang dibuat untuk mempermudah kegiatan administrasi akademik di kampus, yang mana kesemuanya diatur secara daring (online)[10].

3. METODE PENELITIAN

Berisi mengenai metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian "Implementasi Sistem Informasi Akademik berbasis Web" berserta penjelasan terkait pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, studi pustaka serta analisis, perancangan, implementasi dan pengujian,

3.1 Obyek Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai obyek penelitian adalah STKIP Yapis Dompu, yang beralamatkan Jl. Syech Muhammad Lingkar Utara Bali I, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat yang tertera pada Gambar 1.



Gambar 1 Lokasi STKIP Yapis Dompu

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan perancangan dan pembuatan simulasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Analisis Masalah
 - Menganalisis semua permasalahan yang ada berdasarkan sumber-sumber yang ada dan berdasarkan pengamatan terhadap masalah tersebut.
- b. Perancangan dan Pembuatan website.
 Melakukan perancangan dan pembuatan website.
- c. Pengujian
 - Melakukan pengujian untuk mengetahui error atau bug pada website.
- d. Analisis dan Evaluasi
 - Menganalisis dan mengevaluasi kinerja dari sistem yang telah dibuat apakah perlu perbaikan atau tidak, menganalisis data yang telah diperoleh kemudian menyimpulkan penelitian yang dilakukan
- e. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan dengan penerapan hasil Perancangan dan Pembuatan website., Pengujian, Analisis serta Evaluasi.

3.2.2 Analisis dan Perancangan

Pada tahap analisis dan perancangan ini adalah tahap yang menspesifikasikan bagaimana sistem dapat memenuhi kebutuhan informasi. Untuk dapat memenuhi kebutuhan pengguna, system ini akan memerlukan beberapa tahap desain dan perancangan seperti analisis (analysis), perancangan (design), inplementasi, pengujian (testing), selain itu pada desain sistem nantinya akan diberikan gambaran secara detail tentang DAD dan ERD pada system, berikut ini akan diberikan perincian tentang perencanaan (planning), perancangan (analysis). (design). inplementasi, pengujian (testing) yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

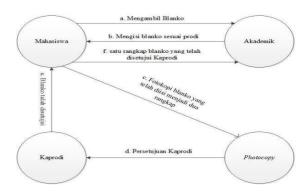
- a. Analisis (analysis), tahap dimana kita berusaha mengenali segenap permasalahan yang muncul pada pengguna dengan mengomposisikan dan merealisasikan use case diagram lebih lanjut, mengenai komponen-komponen system atau perangkat lunak, objek-objek, hubungan antar objek, dan sebagiannya.
- b. Perancangan (design), tahap ini dilakukan untuk mencari solusi permasalahan yang di dapat dari tahap analisis dengan cara merancang perangkat lunak diantaranya Diagram Konteks, Diagram Arus Data, Entity Relationship Diagram (ERD), Data Dictonary (kamus Data), Struktur File, Struktur Menu, Merancang input dan rancangan output.
- c. Implementasi sistem, vaitu suatu kegiatan untuk membuat program atau mengimplementasikan rancangan program yang hasil aplikasi didalamnya memuat pengkonversian kedalam sistem yang dan pengkonversian sistem secara berkala termasuk dalam hal pemeliharan sistem itu sendiri. Di sini kita mulailah pemilihan perangkat keras dan penyusunan perangkat lunak aplikasi (pengkodean/coding) Implementasi, yaitu rancangan program aplikasi yang didalamnya memuat pengkonversian kedalam sistem yang dan pengkonversian sistem secara berkala termasuk dalam hal pemeliharan sistem itu sendiri. Di sini kita mulailah pemilihan perangkat keras dan penyusunan perangkat lunak aplikasi (pengkodean / coding).
- d. Pengujian (testing), yaitu kegiatan untuk melakukan pengetasan program yang sudah dibuat, apakah sudah benar atau belum diuji dengan cara manual, jika testing sudah benar maka program boleh digunakan.

4. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM 4.1 Analisa Sistem yang Berjalan

Adanya prosedur yang berlaku pada STKIP Yapis Dompu dalam melakukan kegiatan administratif akademik dimana mahasiswa dalam melakukan pengisian KRS terlebih dahulu kebagian operasional (akademik) untuk mengambil blanko pengisian KRS sesuai dengan program studi (prodi) masing masing mahasiswa. Setelah menerima blanko pengisian KRS, mahasiswa kemudian mengisi blanko pengisian KRS tersebut sesuai dengan mata kuliah, jadwal, dan ruang dari prodi masingmasing mahasiswa tersebut. Setelah mengisi blanko pengisian KRS, mahasiswa kemudian diharuskan menggandakan (photocopy) dua rangkap blako tersebut yang nantinya akan diserahkan kepada Kepala Program Studi (Kaprodi) untuk dimintai tanda tangan persetujuan (acc oleh Kaprodi). Blanko yang telah ditanda tangani oleh Kaprodi kemudian diserahkan ke akademik satu rangkap dan satu rangkap lagi disimpan oleh mahasiswa yang nantinya akan di pakai untuk mengambil KHS.

Selain pengisian KRS, untuk melihat hasil belajar mahasiswa berupa nilai atau KHS, mahasiswa harus ke bagian operasional untuk menyerahkan KRS yang telah di photocopy pada saat pengisian blanko KRS untuk bisa mendapatkan KHS dari akademik. Sistematika nilai yang diperoleh mahasiswa dari masingmasing dosen yaitu dosen mengisi nilai disebuah absensi nilai dan kehadiran khusus yang dipegang oleh dosen. Absensi tersebut kemudian diserahkan ke bagian operasional. Nilai-nilai dari masing-masing nama mahasiswa akan diinputkan kedalam microsoft excel, nantinya ketika mahasiswa ingin melihat KHS bisa langsung dicetak. Proses cetak KHS tersebut akan disinkronkan terlebih dahulu akademik sesuai KRS yang ditunjukan oleh mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka proses administratif akademik dapat sistem dialihkan menggunakan terkomputerisasi dengan dibuatkannya sebuah sistem informasi akademik berbasis web yang dapat diakses secara langsung dari website untuk mempermudah kegiatan administratif akademik dan mempermudah mahasiswa dalam melakukan pengisian KRS dan melihat KHS. juga mempermudah dosen dalam memasukan nilai mahasiswa, sehingga dapat menghemat waktu dan bisa meminimalisasi kesalahan dalam melakukan proses administratif akademik tersebut. Berikut adalah diagram proses pengisian KRS mahasiswa seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Diagram Sistem Berjalan (Pengisian KRS)

Berikut adalah proses dosen memberikan nilai persemester yang diserahkan ke akademik seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Diagram Sistem Berjalan (Nilai)

Berikut adalah diagram proses mahasiswa untuk mendapatkan KHS seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Diagram Sistem Berjalan (KHS)

Sistem informasi akademik (SIAKAD) ini dibangun dari kondisi eksistensi informasi akademik di kampus yang sangat beragam dan bervariasi bentuknya, sehingga membutuhkan sebuah sistem informasi yang memungkinkan para civitas

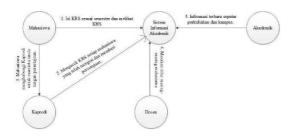
akademika untuk menerima informasi dengan lebih cepat melalui Internet dan mempermudah akses publik, sekaligus sebagai integrator informasi akademik yang ada di berbagai unit akademik (program studi/fakultas) juga sebagai sarana komunikasi antar civitas akademika kampus.

Pengguna SIAKAD terdiri dari:

- a. Akademik.
- b. Mahasiswa.
- c. Dosen.
- d. Kaprodi
- e. Ketua STKIP Yapis Dompu (Ketua)
- f. Wakil Ketua I (Waket I) Bidang Akademik

- g. Wakil Ketua III (Waket III) Bidang Kemahasiswaan
- h. Kepala Bagian Kemahasiswaan (Kabag Mhs)

Berikut adalah diagram pengembangan sistem yang akan dibuat, seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5 Diagram Pengembangan Sistem

4.2 Rancangan Sistem

Tujuan rancangan sistem secara umum adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada perusahaan tentang sistem baru yang diusulkan. Rancangan sistem dilakukan untuk mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi dengan tujuan untuk dikomunikasikan kepada admin. Pada tahapan ini diperoleh pemodelan *logic* yang menjelaskan bagaimana fungsi-fungsi dalam sistem informasi akan bekerja. Model ini berupa pembuatan *Data Flow Diagrams* (DFD) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

4.2.1 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan tingkatan tertinggi di dalam diagram alir data dan hanya memuat suatu proses, menunjukan sistem secara keseluruhan seperti yang tertera pada Gambar 6.

Gambar 6 Diagram Komteks

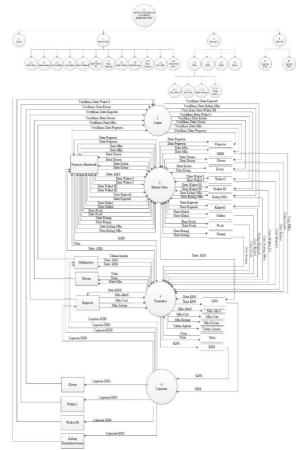
4.2.2 Diagram Jenjang

Diagram jenjang merupakan diagram yang menggambarkan struktur dari sistem berupa suatu bagan berjenjang yang menggambarkan semua proses yang ada pada sistem. Dapat dilihat pada Gambar 7.

Gambar 7 Diagram Jenjang

4.2.3 Diagram Alir Data (DAD)

Diagram Alir Data (DAD) adalah diagram



yang memperlihatkan sistem sebagai suatu proses dan menggambarkan aliran data yang dimasukkan oleh pengguna sampai data tersebut masuk kedalam *database* yang diinginkan.

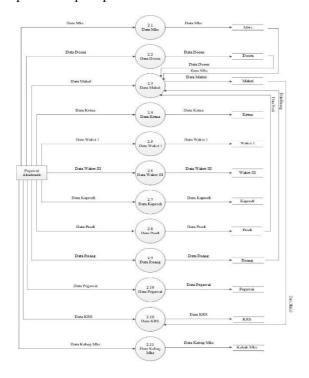
4.2.3.1 Diagram Alir Data (Level 1)

Diagram alir data level 1 merupakan penjelasan suatu proses sistem menjadi lebih detail, bertujuan untuk memberikan pandangan mengenai keseluruhan sistem dengan lebih mendalam. Seperti terlihat pada Gambar 8.

Gambar 8 Diagram Alir Data Level 1

4.2.3.2 Diagram Alir Data (Level 2 Proses 2)

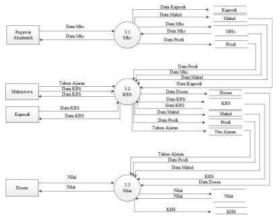
DAD level 2 proses 2 merupakan ambaran detail dari diagram jenjang proses 2 seperti pada Gambar 9.



Gambar 9 Diagram Alir Data Level 2 proses 2

4.2.3.3 Diagram Alir Data (Level 2 Proses 3)

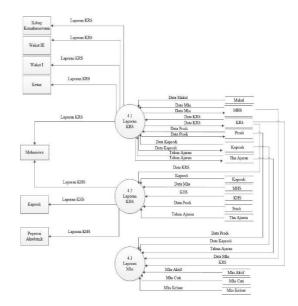
DAD level 2 proses 3 merupakan gambaran detail dari diagram jenjang proses 2 sebagaimana pada Gambar 10.



Gambar 10 Diagram Alir Data Level 2 proses 3

4.2.3.4 DAD Level 2 Proses 4

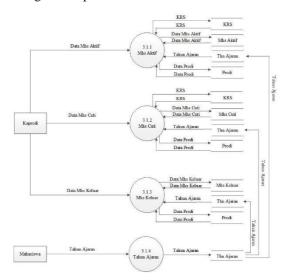
DAD level 2 proses 4 merupakan gambaran detail dari jenjang proses 4 seperti pada Gambar 11.



Gambar 11 Diagram Alir Data Level 2 proses 4

4.2.3.4 Diagram Alir Data (Level 3 Proses 3)

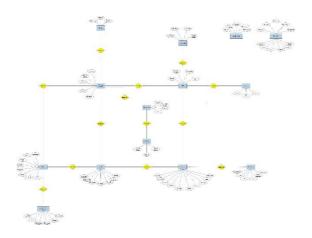
DAD level 3 proses 3 merupakan gambaran detail dari diagram jenjang proses 3 sebagaimana pada Gambar 12.



Gambar 12 Diagram Alir Data Level 3 proses 3

4.2.4 Entity Relationship Diagram

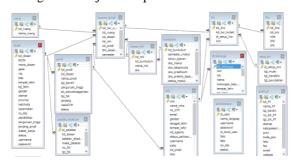
Adapun relasi antar entitas pada ERD (Entity Relationship Diagram) digambarkan seperti pada Gambar 13.



Gambar 13 Entity Relationship Diagram

4.2.5 Relasi Antar Tabel

Berdasarkan ERD (Entity Relationship Diagram) dapat dijelaskan bahwa aplikasi ecommerce terdapat tabel yang saling berelasi. Sebagaimana dijelaskan pada Gambar 11.



Gambar 11 Relasi Antar Tabel

5. IMPLEMENTASI SISTEM

5.1 Implementasi

Pada implementasi sistem ini dijelaskan tentang cara kerja dan fungsi-utama dari sistem informasi Akademik. Dalam sistem ini terdapat tiga hak akses dan terdapat proses utama sebelum menggunakan sistem, yaitu proses *login* yang dilakukan oleh administrator, mahasiswa, dan dosen. Proses *login* ini digunakan untuk menjaga keamanan data-data pengguna sistem dan juga untuk mengaktifkan menu-menu penginputan yang terdapat pada sistem.

Pada sistem informasi akademik ini terdapat menu-menu yang dapat diakses oleh civitas akademika diantaranya menu data civitas akademika, data matakuliah, data prodi, data kurikulum, data ruangan, pengisian KRS, serta approve KRS dari kapordi. Terdapat juga laporan berupa data hasil KRS dan KHS.

5.2 Perangkat Keras yang Digunakan

Perangkat keras yang digunakan untuk mengoperasikan Aplikasi ECommerce yang dikembangkan ini adalah:

- a. Laptop ASUS X550z.
- b. Processor Intel Core I-3.
- c. RAM 8.00 GB.
- d. Hardisk 1 TB. e. NVIDIA GeForce 9600M.

5.3 Perangkat Lunak yang Digunakan

Perangkat lunak yang digunakan dalam membangun Aplikasi ECommerce Sebagai Media Promosi Dan Penjualan Konveksi ini adalah:

- a. Sublime Text 3.
- b. XAMPP v3.2.2.
- c. Google Chrome.

5.4 Implementasi WEB

5.4.1 Implementasi Halaman Login

Sebelum dapat melihat informasi data pada sistem informasi Akademik, setiap pengguna harus melakukan login terlebih dahulu. Pengguna harus memasukan *username* dan *password* pada tampilan vang telah disediakan kemudian tekan tombol sign in!. Jika username dan password benar, maka pengguna akan di alihkan masuk ke halaman selanjutnya yaitu halaman utama system untuk setiap masing-masing pengguna. Jika pengguna bertindak sebagai admin, maka akan masuk ke halaman utama administrator setelah login. Jika Jika pengguna bertindak sebagai dosen, maka akan masuk ke halaman utama dosen setelah login, jika pengguna bertindak sebagai mahasiswa, maka akan masuk ke halaman utama mahasiswa setelah login. Jika *username* atau *password* salah, maka pengguna tidak bias masuk ke halaman utama dan harus melakukan pengisian username dan password ulang. Tampilan halaman login pada Gambar 12.



Gambar 12 Tampilan Halaman Login

5.4.2 Tampilan Halaman Utama Admin

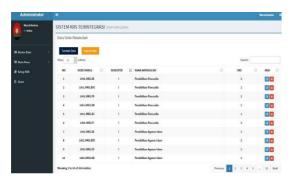
Pada halaman menu utama terdapat semua menu yang dapat dipilih oleh admin, diantaranya menu Master Data yang di dalamnya terdapat sub menu yaitu data mahasiswa, data dosen, data pejabat struktural, dan data keluarga mahasiswa. Menu Main Menu yang di dalamnya terdapat sub menu yaitu kurikulum, matakuliah, program studi, tawaran kuliah, dan daftar ruangan. Terdapat juga menu *Setup* KRS dan menu *users*. Terdapat juga nama admin yang sedang mengakes sistem, jika di klik nama tersebut maka akan muncul button *log out*. Tampilan menu utama seperti pada Gambar 13.



Gambar 13 Tampilan Halaman Utama Admin.

5.4.3 Tampilan Halaman Mata Kuliah

Pada halaman mata kuliah terdapatan tampilan mata kuliah kode mk, semester, nama mata kuliah, sks, aksi. Tampilan data mata kuliah seperti pada Gambar 14.



Gambar 14 Tampilan Halaman Matakuliah

5.4.4 Tampilan Halaman Tawaran Kuliah

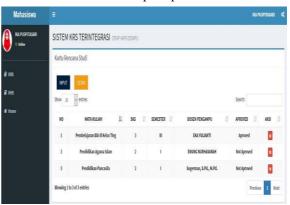
Pada halaman tawaran kuliah terdapatan tampilan tawaran kuliah kode tawaran kuliah, nama ruang, nama dosen, nama makul, nama prodi. Tampilan data tawaran kuliah seperti pada Gambar 15.



Gambar 15 Tampilan Halaman Pembayaran

5.4.5 Tampilan Halaman Mahasiswa KRS

Pada halaman mahaiswa krs terdapatan tampilan halaman krs untuk mahasiswa. Tampilan halaman mahasiswa krs seperti pada Gambar 16



Gambar 16 Tampilan Halaman Mahasiswa KRS

5.4.6 Tampilan Halaman Approve KRS

Pada halaman *approve* KRS oleh kaprodi terdapatan tampilan *approve* KRS yang hanya bisa di akses oleh dosen kaprodi. Tampilan halaman tampilan *approve* KRS seperti pada Gambar 17



Gambar 17 Tampilan Halaman Approve KRS

5.4.7 Tampilan Halaman Penilaian Dosen

Pada halaman penilaian oleh oleh dosen terdapatan tampilan penilaian yang bisa di akses oleh dosen. Tampilan halaman penilaian seperti pada gambar 5.16.



Gambar 18 Tampilan Halaman Penilaian Dosen

6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pengujian dan pembahasan proyek tuga akhir mengenai Sistem Informasi Akademik Berbasis Web dapat diambil kesimpulan yaitu:

- Adanya sistem informasi akademik ini menjadikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan administratif akademika menjadi lebih cepat dan mudah di akses kapanpun dan dimanapun.
- b. Sistem informasi akademik ini membantu mahasiswa dalam melakukan pengisian KRS dan melihat KHS.
- c. Sistem informasi akademik ini membantu dosen dalam memasukan nilai kepada mahasiswa.
- d. Sistem informasi akademik ini membantu bagian akademik dalam mendata dan melihat data dari citiyas akademika.
- e. Sistem infromasi akademik ini belum termasuk penjadwalan dan pembayaran.

Oleh karena itu, dalam pembuatan sistem informasi akademik pada STKIP Yapis Dompu dimana yang dilakukan pertama yaitu mengidentifikasi masalah yang terjadi sehingga dapat dirancang dan dibuat sistem informasi akademik berbasis web sesuai kebutuhan yang kemudian di uji dan di evaluasi.

6.2 Saran

Dalam upaya pengembangan sistem informasi akademik disarankan dalam penelitian selanjutnya yaitu diharapkan adanya penjadwalan dan pembayaran untuk lebih memudahkan mahasiswa dan civitas akademika.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Irawan, I. (2018), Pengembangan Sistem Informasi Akademik Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. Riau.
- [2]Anam, K. dan Muharram, AT. (2018), Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web pada MI Al-Mursyidiyyah Al-'Asyirotussyafi'iyyah
- [3]Sulindawaty, (2015), Implementasi Sistem Informasi Akademik Berbasis Web, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Nusa Penidamedan
- [4]Usman, (2015), Desain dan Implementasi Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri). Riau.
- [5]Homaidi, A. (2016), Sistem Informasi Akademik Amik Ibrahimy Berbasis Web.
- [6]Usman, N. (2015), Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Cv. Sinar Baru. Bandung.
- [7]Gordon B Davis. (1991), Sistem Informasi Manajemen, Jakarta : PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- [8]Sobur, (2016), Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis framing. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [9]Pengertian Website Menurut Para Ahli. https://materibelajar.co.id/pengertian-website-menurut-para-ahli/ diakses 05 Desember 2019.
- [10]Pengertian Sistem Informasi Akademik https://ayokuliah.id/artikel/tips-kuliah/sistem-informasi-akademik-pengertian/